

**PENTINGNYA KETEPATAN PERLAKUAN AKUNTANSI
KANTOR PUSAT DAN CABANG SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP INFORMASI KEUANGAN PADA
LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

JUDY TRI ATMOKO

No. Pokok : 049420389E

**KEPADA
PROGRAM STUDI EKSTENSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**PENTINGNYA KETEPATAN PERLAKUAN AKUNTANSI KANTOR
PUSAT DAN CABANG SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
INFORMASI KEUANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN
GABUNGAN**


DIAJUKAN OLEH:

JUDY TRI ATMOKO

No. Pokok: 049420389E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Hj. HAMIDAH, Msi, Ak.

TANGGAL: 12-1-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO Laksmono, SE, AK.

TANGGAL: 12-1-2001

SKRIPSI

**PENTINGNYA KETEPATAN PERLAKUAN AKUNTANSI
KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP INFORMASI KEUANGAN PADA LAPORAN
KEUANGAN GABUNGAN**

**DIAJUKAN OLEH:
JUDY TRI ATMOKO
No. Pokok : 049420389E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

SURABAYA, 20 Nov 2000.....

DOSEN PEMBIMBING:



**Dra. Hj. Hamidah, Msi, AK
NIP.131831454**

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi berkepanjangan yang kita alami sejak tahun 1997 ini mendorong pemerintah untuk membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan guna merangsang setiap perusahaan yang ada untuk terus berkarya bahkan berekspansi jika memungkinkan. Bagi setiap perusahaan usaha-usaha pemerintah tersebut sudah semestinya disambut dengan baik terutama dalam usaha untuk terus berekspansi.

Setiap bentuk ekspansi haruslah disertai dengan usaha pengawasan yang baik begitu juga dengan pembentukan agen atau kantor cabang. Pengawasan terhadap agen tentunya lebih mudah dibandingkan dengan cabang. Pembentukan agen ditujukan sebagai petugas penjualan saja sehingga barang dagangan yang dimiliki hanya sebagai contoh, tidak membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan lain yang berkaitan dengan pemasaran, dan tidak disertai pelimpahan aset perusahaan. Pembentukan kantor cabang disertai dengan pelimpahan sebagian aset perusahaan termasuk barang dagangan dan sebagian kebijaksanaan yang diperlukan dalam meningkatkan penjualannya.

Laporan keuangan merupakan salah satu media yang bisa digunakan sebagai alat kontrol manajemen di kantor pusat kepada manajemen di kantor cabang. Penyusunan laporan keuangan kantor cabang bisa dilakukan dengan cara dipusatkan di kantor pusat saja, bisa juga diselenggarakan di kantor cabang dan kantor pusat, atau diserahkan sepenuhnya di kantor cabang.

Begitu pentingnya laporan keuangan ini sebagai alat kontrol manajemen di kantor cabang maka pencatatan setiap transaksi harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat menghasilkan informasi

yang memadai. Ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan kantor cabang dalam menyusun laporan keuangannya membawa dampak dalam penyusunan laporan keuangan gabungan yang dihasilkan. Dengan demikian manajemen di kantor pusat memperoleh informasi keuangan yang tepat dari laporan keuangan gabungan sehingga dapat menggunakannya sebagai dasar dalam mengambil setiap keputusan yang harus diambil.